

BAB V

HASIL KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4 dengan menggunakan bantuan *software SPSS 27* untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi siswa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran lingkungan belajar pada mata pelajaran sarana prasarana kelas XI jurusan MPLB diukur melalui dua dimensi yaitu dimensi lingkungan fisik, dan lingkungan sosial. Secara keseluruhan variabel lingkungan belajar berada pada kategori baik. Dimensi tertinggi dari variabel lingkungan belajar (X) adalah dimensi lingkungan sosial pada kategori baik. Sedangkan dimensi terendah pada variabel ini yaitu dimensi lingkungan fisik, pada indikator penggunaan media dan alat peraga dalam kegiatan belajar.
2. Gambaran tingkat konsentrasi siswa pada mata pelajaran sarana prasarana kelas XI jurusan MPLB diukur melalui tiga indikator yaitu faktor kognitif, faktor afektif, dan faktor psikomotorik. Secara keseluruhan variabel tingkat konsentrasi siswa berada pada kategori baik. Dimensi tertinggi dari variabel tingkat konsentrasi siswa adalah indikator faktor kognitif pada kategori sangat baik. Sedangkan dimensi terendah pada variabel ini yaitu indikator faktor psikomotorik.
3. Hasil penelitian lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsentrasi siswa mata pelajaran sarana prasarana kelas XI jurusan MPLB. Hubungan antara kedua variabel tersebut berjalan satu arah. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin baik lingkungan belajar maka tingkat konsentrasi siswa pun semakin baik, dan begitupun sebaliknya.

Dwi Noya Putra, 2024

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK
PGRI 2 CIMAHU KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan berikut ini mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya untuk masing-masing variabel.

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dimensi terendah pada variabel lingkungan belajar (X) yaitu lingkungan fisik. Pada dimensi ini terdapat indikator yang masih perlu ditingkatkan yaitu indikator penggunaan media dan alat peraga dalam kegiatan belajar. Untuk itu, upaya yang bisa dilakukan oleh guru menurut Heinich, dkk (2002) menyarankan penggunaan alat peraga visual seperti diagram, model, gambar, dan video untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Guru dapat membuat atau menggunakan alat peraga yang relevan dengan materi pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel tingkat konsentrasi siswa (Y) yang mendapatkan skor terendah yaitu faktor pskimotorik. Berdasarkan hasil penelitian masih banyaknya siswa yang merasa takut beragumen atau mengemukakan pendapat di depan kelas. Oleh karena itu, ada upaya yang bisa dilakukan oleh guru menurut Santrock (2011) menyarankan penggunaan metode pengajaran interaktif seperti diskusi kelompok kecil, debat, dan presentasi. Metode ini memberikan siswa kesempatan untuk berbicara dalam kelompok yang lebih kecil sebelum berbicara di depan seluruh kelas, sehingga secara bertahap mereka membangun kepercayaan diri.
3. Para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai lingkungan belajar dan tingkat konsentrasi siswa disarankan dapat mempertimbangkan untuk menambah atau mengubah dimensi variabel X dan variabel Y sesuai dengan teori yang relevan. Dengan demikian, pembahasan mengenai lingkungan belajar dan tingkat konsentrasi siswa akan menjadi lebih komprehensif.

